

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi optimum untuk analisis senyawa *tioconazole* dengan metode kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) yaitu dengan perbandingan komposisi fasa gerak metanol: *deionized water* (*buffer* asam format 0,1%) (65:35 v/v), laju alir yaitu sebesar 1,0 mL/menit, dan panjang gelombang sebesar 220 nm.
2. Validasi metode analisis senyawa *tioconazole* secara kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) telah dilakukan dengan hasil nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,9988 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9977 dengan persamaan regresi yaitu $y = 18667x + 182068$. Nilai batas deteksi (LOD) dan nilai batas kuantifikasi (LOQ) berturut-turut sebesar 11,3713 ppm dan 37,9043 ppm. Nilai koefisien variasi (KV) sebesar 0,42%; nilai SD sebesar 0,43 dan HORRAT sebesar 0,04 dan nilai persen perolehan kembali (% *recovery*) sebesar 102,384% sehingga metode analisis senyawa *tioconazole* menggunakan KCKT ini dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk keperluan analisis secara rutin.
3. Kadar senyawa *tioconazole* dalam sediaan salep yang dianalisis sebanyak 3 kali pengulangan menggunakan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) yaitu sebesar $1,0299 \pm 0,2871$ ppm, dengan nilai persen klaim label sebesar 102,9975%.

5.2 Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat dilakukan kembali analisis selektivitas yang dilakukan dengan menggunakan metode *blank sample* serta dilakukan pemisahan enansiomer dari senyawa *tioconazole*.